

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT* (RAD) PADA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS BERBASIS *WEBSITE*
(Studi Kasus : Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas)

Oleh

Muhammad Fadhil Zahran

20103100

Pengelolaan inventaris dalam era modern menjadi suatu kebutuhan mendesak seiring dengan kemajuan teknologi. Pemeliharaan standar informasi *real-time*, keamanan data yang sangat diutamakan, dan integrasi data yang efisien menjadi aspek penting dalam pengelolaan inventaris. Sayangnya, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas masih mengandalkan metode manual dalam manajemen inventaris aset mereka. Hal ini menyebabkan kendala dalam kecepatan akses dan pemantauan data secara keseluruhan. Penggunaan metode manual juga berdampak negatif, seperti kurangnya pembaruan terhadap perubahan inventaris, potensi kehilangan data, dan kekurangan informasi yang relevan. Solusi untuk mengatasi kesenjangan antara harapan ideal dan kenyataan, langkah yang diperlukan adalah pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan inventaris. Salah satu langkah konkret yang dapat diambil adalah merancang sebuah sistem informasi inventaris berbasis *website* menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen inventaris dengan menyajikan informasi yang akurat, *real-time*, dan terintegrasi. Hasilnya, pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat memperbaiki kendala yang ada, seperti kecepatan akses data, pemantauan inventaris yang lebih baik, dan menghindari potensi kehilangan data. Implementasi sistem informasi inventaris berbasis *website* juga dapat memberikan solusi terhadap kurangnya pembaruan terhadap perubahan inventaris, karena informasi dapat diperbaharui secara cepat dan mudah. Keamanan data yang diutamakan dalam desain sistem ini dapat mengatasi risiko potensi kehilangan data. Penyediaan informasi yang relevan dan terintegrasi. RAD bertujuan mempercepat pengembangan sistem informasi melalui tiga tahap: *Requirements planning*, *RAD Workshop Design*, dan Implementasi. Penelitian ini menghasilkan sebuah *website* Sistem Inventaris yang dapat diakses oleh tiga aktor: Admin, Staff, dan Kepala Bidang, membantu beralih dari pengelolaan manual ke sistem terkomputerisasi dan terintegrasi. Pengujian fungsionalitas dengan *Black Box Testing* menunjukkan sistem berjalan sesuai harapan, dan *User Acceptance Test* menghasilkan skor 78%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian *User Acceptance Test* (UAT) pada *website* Sistem Informasi Inventaris Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas untuk dapat diterima dengan baik.

Kata Kunci: *Black Box Testing*, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Pengelolaan Inventaris, RAD, *User Acceptance Test*, *Website*.